

## ABSTRAK

Program Studi Teknik Industri merupakan prodi di Universitas Telkom yang terakreditasi A sehingga menjadi prodi yang diminati oleh calon mahasiswa baru. Terbukti dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 24% pada tahun 2015. Peningkatan jumlah mahasiswa tidak sebanding lurus dengan pencapaian kelulusan tepat waktu di tingkat satu karena terjadi penurunan sebesar 13,34%. Ketua Prodi TI mengatakan bahwa keterlambatan lulus tingkat satu dapat mempengaruhi akreditasi program studi. Keterlambatan lulus tingkat satu dapat dilihat dari IP, IPK, dan nilai huruf setiap mata kuliah tingkat satu. Ketiga hal tersebut merupakan bentuk dari prestasi belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diidentifikasi untuk diketahui keterkaitannya dengan prestasi belajar yaitu faktor dosen, motivasi belajar, strategi belajar, asal sekolah dan kota, kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika di tingkat satu, dan tunjangan beasiswa ketika ditingkat satu. Faktor-faktor tersebut diidentifikasi menggunakan *knowledge conversion 5c-4c* dengan cara mengkonversikan data menjadi informasi dengan diberi 5 nilai tambah yaitu *contextualized, categorized, calculated, corrected* dan *condensed*. Kemudian mengkonversikan informasi menjadi *knowledge* dengan diberi 4 nilai tambah yaitu *comparison, consequences, connection, dan conversation*. Hasil dari *knowledge conversion* menunjukkan adanya keterkaitan antara strategi belajar dan banyaknya kegiatan mahasiswa ketika di tingkat satu dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, dibuatlah usulan rancangan program yang dapat meningkatkan ketepatan waktu lulus tingkat satu di periode selanjutnya berdasarkan hasil *knowledge conversion* yaitu dengan cara melalui seminar mengenai *self-awareness* dan *goal setting*, pertemuan terjadwal dengan dosen wali, dan cara dosen dalam mengajar.

Kata kunci: Tingkat satu di Universitas, Prestasi Belajar, *Knowledge Conversion 5C-4C*